

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatannya dalam aspek organisasi dan bisnis. Dalam dunia bisnis sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. teknologi informasi atau IT dapat di gunakan untuk membantu mempermudah dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam perusahaan tersebut, semakin baik teknologi informatika yang dipakai semakin cepat respon suatu perusahaan terhadap kebutuhan perusahaan dan konsumen (Rahadi,2007).

Peningkatan penggunaan teknologi canggih atau lebih dikenal dengan komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi banyak digunakan untuk mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual/ konvensional menjadi otomatis atau modern. Otomatisasi sistem teknologi informasi yang berdasarkan pada kecanggihan komputer dapat memberikan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat (Abdul Kadir dan Triwahyuni,2013). Teknologi informasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat sehingga di harapkan dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana tingkat keberhasilan sistem teknologi informasi membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kinerja baik individu maupun organisasi secara menyeluruh. Manfaat penggunaan teknologi informasi itu sendiri dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem tersebut. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari suatu organisasi, baik dalam suatu institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan berkembangnya suatu perusahaan (Dessler, 2009).

Hakekat SDM adalah manusia yang bekerja di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan dari organisasi itu. Saat ini, perkembangan terbaru memandang karyawan suatu perusahaan tidak hanya sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal utama atau aset bagi institusi atau organisasi. Oleh karena itu kemudian muncullah istilah baru di luar H.R. (*Human Resources*), yaitu H.C. atau *Human Capital*. Di sini SDM dilihat bukan hanya sekedar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dikembangkan (bandingkan dengan portfolio investasi) dan bukan sebaliknya sebagai liability (beban, cost). Perspektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka. Pengertian SDM sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai karyawan, pegawai, buruh, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk atau warga suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja atau usia produktif untuk bekerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. (Charles R, Greer, 2005)

Sumber Daya Manusia tidak hanya dipandang sebagai unsur produksi, tetapi juga sebagai manusia yang memiliki emosi dan kepribadian aktif yang dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan suatu perusahaan atau organisasi. Seiring dengan perkembangan jaman banyak perubahan teknologi terjadi ditempat kerja tetapi disisi lain hal itu menimbulkan beberapa masalah, karena dibutuhkan kesiapan dari Sumber daya manusia itu sendiri untuk menjalankan sistem yang berbasis teknologi. (Mangkuprawiro Sjafri, 2007). Kompetensi Sumber Daya Manusia perlu dijadikan dasar dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Kompetensi menurut Spancer and spancer, 1993 : *an underlying characteristics of an individuall which is related to criterion-referenced affective and or superior performance in a job or situation* (sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya). Selain Kompetensi sumber daya manusia yang seringkali menghambat inplementasi Informasi Teknologi, permasalahan juga bisa timbul karena persepsi yang kurang mendukung, motivasi yang rendah dan kesiapan baik tingkat pendidikan, pelatihan, maupun kesiapan mental yang kurang mendukung , sehingga dapat mempengaruhi kinerja system Teknologi Informatika.

Motivasi (*motivation*) adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Setiap individu memiliki dorongan motivasional dasar yang berbeda – beda. (Robbins, Stephen dan A. Judge. 2008). Hubungan antara motivasi dengan kinerja adalah suatu yang positif. Meningkatkan motivasi akan menghasilkan lebih banyak usaha dan prestasi kerja yang lebih baik, meskipun demikian disini terjadi saling mempengaruhi bahwa motivasi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik, perbaikan kinerja akan meningkatkan motivasi, karena akan menimbulkan perasaan berprestasi.

Motivasi dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu motivasi intern dan ekstern (Moekijat,1999). Motivasi intern dipengaruhi oleh keinginan-keinginan dan kebutuhan yang berasal dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstern berasal dari luar termasuk masalah-masalah yang ada

hubungannya dengan pekerjaan, gaji atau upah, kondisi pekerjaan dan kebijakan dari suatu organisasi, juga masalah-masalah mengenai penghargaan yang diterima, promosi dan tanggung jawab.

(Venkatesh and Davis, 2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem maka dapat membantu dalam meningkatkan kinerja individu suatu perusahaan. Ekspektasi usaha dapat di definisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang dapat mengurangi tenaga dan waktu bagi individu dalam melakukan pekerjaannya. Pengaruh sosial merupakan tingkatan dimana seseorang individu menganggap bahwa orang lain dapat meyakinkan dirinya bahwa dia harus siap menggunakan sistem yang baru (Venkatesh and Davis, 2003). Variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial tersebut dapat dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, keinginan atau dorongan dalam pemanfaatan sistem informasi. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut dapat membantu suatu organisasi untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi pemakai dalam menggunakan teknologi sistem informasi.

Sistem Informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisien, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai instansi terkait. Berdasarkan hal diatas maka diperlukan analisa kinerja sistem yang diharapkan dapat menunjukkan bagaimana kondisi manajemen sistem yang ada dan member rekomendasi guna menghasilkan sebuah informasi yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dan harapan suatu instansi. Kondisi yang mendukung pemakaian merupakan tingkat dimana seorang individu dalam suatu organisasi mempunyai keyakinan bahwa suatu organisasi dan infrastruktur teknis bersedia untuk mendukung penggunaan sistem teknologi informasi (Venkatesh and Davis, 2003). Ekspektasi usaha menjadi determinan minat dalam pemanfaatan sistem teknologi informasi. Penelitian yang telah dilakukan Lindawati (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja

individual karyawan. Keahlian dalam penggunaan komputer berpengaruh terhadap hubungan antara persepsi berkomputer dengan kinerja individu. Penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi bagi suatu perusahaan atau instansi ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah karakteristik pengguna sistem informasi dan teknologi informasi. Goodhue dalam Hapsari (2004) mendefinisikan karakteristik suatu aset sumber daya manusia yang berkualitas adalah suatu staf sistem informasi dan teknologi informasi yang secara konsisten dapat memberikan solusi atau pemecahan masalah-masalah bisnis dan meningkatkan peluang bisnis melalui sistem informasi dan teknologi informasi. Supaya sistem informasi dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka semua anggota dalam organisasi tersebut harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik dan tepat. Pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM).

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi kepribadian Islami, selain itu fungsi perguruan tinggi juga untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan suatu jasa. Dalam era globalisasi sekarang ini, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran dari suatu perguruan tinggi menjadi semakin penting. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berada dalam organisasi tersebut, penguasaan informasi, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Berkaitan dengan hal diatas, maka eksistensi Universitas Muhammadiyah Surakarta kedepan

ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. maka untuk mencapai visi dan misi UMS mengembangkan sistem informasi berbasis Informasi Teknologi (IT). Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PENGARUH MOTIVASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA SISTEM KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI** “ Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Sumber Daya Manusia berpengaruh pada kinerja sistem keuangan berbasis Teknologi Informasi.
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia menghadapi penggunaan sistem keuangan berbasis Teknologi Informasi berpengaruh pada kinerja sistem keuangan berbasis Teknologi Informasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh motivasi sumber daya manusia serta kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja sistem yang berbasis teknologi informasi selanjutnya terperinci untuk :

Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Berbasis Teknologi Informasi di UMS.

Tujuan Khusus

1. Dapat menganalisa pengaruh motivasi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja sistem keuangan berbasis Teknologi Informasi.
2. Dapat menganalisa pengaruh kesiapan Sumber Daya Manusia terhadap kinerja sistem keuangan berbasis Teknologi Informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tertentu dari beberapa pihak antara lain :

Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti lain, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khasanah studi dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pengembangan ipteks.

Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran tentang apa saja yang dominan terhadap peningkatan kinerja keuangan berbasis Informasi Teknologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah referensi bagi literatur sumber daya manusia terutama terkait motivasi dan kompetensi sumber daya manusia serta kinerja suatu sistem. Lebih lanjut diharapkan

penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperjelas penerapan sistem keuangan yang berbasis teknologi informasi.

2. Kontribusi Praktis

Bagi Universitas :

1. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan, evaluasi, terkait motivasi dan kompetensi sumber daya manusia yang khususnya dibidang keuangan demi tercapai suatu kinerja sistem keuangan yang baik.
2. Hasil ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk perbaikan kinerja sistem keuangan di masa datang.